

Nama : FAGRIVATUR ROHMAH
NPM : 2313031043
Kelas : 2023B
Mata Kuliah : Necopen

Tugas Pertemuan 3

Menelaah Jurnal

A. Identitas Jurnal

Intervensi Pendidikan di Indonesia

Judul : Efektivitas dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis sebagai
Penulis : Ucu Agustini
Nama Jurnal : Jurnal Kiprah Pendidikan
Tahun : 2025
Vol / No / hal : 4 (3), 362-368

B. Ringkasan Isi Jurnal

Penelitian ini bersifat kualitatif, menggunakan studi dokumen (policy review) untuk menganalisis program MBG sebagai strategi intervensi pendidikan di Indonesia.

MBG ditinjau sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan memperbaiki status gizi anak (sekolah), ibu hamil, dan masyarakat prasejahtera. Dari kajian dokumen, penulis menemukan bahwa MBG memiliki dampak positif di sektor pendidikan, trauma dalam peningkatan kehadiran siswa, konsentrasi belajar, dan capaian akademik.

Selain itu, program ini juga bisa memperdayakan ekonomi lokal: bahan pangan bisa dibeli dari produsen lokal, yang memperkuat ketahanan masyarakat.

Namun, ada sejumlah tantangan besar: distribusi makanan belum merata, standar gizi belum konsisten dan koordinasi antar pemangku kepentingan masih lemah. Penulis merekomendasikan agar implementasi MBG dilakukan secara holistik dan lintas sektor, misalnya memperkuat sistem distribusi, regulasi gizi, serta evaluasi program berkelanjutan.

C. Langkah-langkah Penelitian yg Digunakan

1) Penemuan Masalah / fokus kebijakan

- Penulis menetapkan bahwa fokusnya adalah kebijakan MBG sebagai intervensi gizi dan pendidikan.

- Masalah: Bagaimana efektivitas & program (tantangan) implementasi MBG di Indonesia

2) Tinjauan Teori & Kebijakan

- Penelaahan dokumen kebijakan Pemerintah MBG untuk memahami tujuan, mekanisme dan sasaran program. Penulis juga mengacu pada literatur gizi dan pendidikan.

3) Metode Kualitatif: Studi Dokumen

- Data primer: dokumen resmi / berita program MBG
- Analisis data: kode tema-tema terkait efektivitas, distribusi, partisipasi, dan tantangan. Penulis kemudian menyusun hasil analisis tematik tentang potensi dan hambatan program.

4) Interpretasi dan Analisis

- Penulis menilai apakah kebijakan MBG relevan dengan sasaran pendidikan dan sejauhmana kebijakan bisa diwujudkan secara operasional.

5) Kesimpulan & Rekomendasi Kebijakan

- Kesimpulan bahwa MBG punya potensi besar tapi tantangan operasional signifikan.
- Rekomendasi agar pemerintah memperkuat koordinasi, sistem distribusi, dan pemantauan; agar program MBG tidak hanya "gratis makan", tetapi benar-benar bergizi dan berkelanjutan.

D. Kelebihan Jurnal:

- Penelitian ini bagus karena menjelaskan program Makan Bergizi Gratis (MBG) dari sisi kebijakan. Penulis menunjukkan bahwa MBG bisa membantu anak sekolah lebih sehat, lebih fokus belajar, & lebih rajin hadir di kelas.

E. Kekurangan Jurnal:

- Penelitian hanya memakai dokumen kebijakan, bukan dari sekolah atau siswa secara langsung. Karena tidak ada survei lapangan, dampak MBG yg disebutkan belum terbukti secara nyata. Jurnal tidak menampilkan data jangka panjang, misalnya perubahan nilai siswa atau status gizi setelah program berjalan.

F. Argumentasi:

- Penelitian di Inggris (Institute for Social and Economic Research, 2024) menunjukkan bahwa makan gratis di sekolah bisa menurunkan obesitas dan meningkatkan kemampuan membaca. Artinya program seperti MBG punya potensi besar.
- UNICEF dan WHO juga menyatakan bahwa program makan di sekolah penting untuk meningkatkan kesehatan & semangat belajar anak.
- Jadi, walaupun jurnal Agustini belum memakai data lapangan, arah analisisnya sejalan dengan penelitian internasional: Makan sehat di sekolah memang bisa membantu pendidikan.

Daftar Pustaka :

Agustini, U. (2025). Efektivitas ^{dan Tantangan Kebijakan} Program Makan Bergizi Gratis sebagai Intervensi
Pendidikan di Indonesia. Jurnal Kiprah Pendidikan. Vol 4(3), 302-303.

Institute for Social and Economic Research. (2021). Free school meals: Impact on
child health and learning outcomes in England. The Guardian.

UNICEF. (2023). School feeding and nutrition programs: Improving child health and learning.
UNICEF Publications.

WHO (World Health Organization). (2023). Nutrition in schools: Policy guidelines for
improving child health. WHO Press.